



## ANALISIS PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DI SMA NEGERI 1 TOLITOLI

Sitti Nuralan<sup>1</sup>, Ikhsan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Madako Tolitoli

Email: [Sittiiswariati78@gmail.com](mailto:Sittiiswariati78@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana analisis pembelajaran tatap muka terbatas di SMA Negeri 1 Tolitoli serta dampak negatif dan positif Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SMA Negeri 1 Tolitoli. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tolitoli. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan instrument lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mereduksi, penyajian, penarikan kesimpulan dan keabsahan data. Hasil penelitian ini tentang analisis pembelajaran tatap muka terbatas bahwa satuan pendidik SMA Negeri 1 Tolitoli telah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas atau PTM terbatas sesuai dengan surat edara dari kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan demikian kesimpulan pada penelitian ini adalah analisis pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMA Negeri 1 Tolitoli terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Analisis Pembelajaran, Tatap Muka, Terbatas.

### Abstract

*The purpose of this study is to find out how the analysis of limited face-to-face learning in SMA Negeri 1 Tolitoli and the negative and positive impacts of limited face-to-face learning in SMA Negeri 1 Tolitoli. This type of research is a qualitative research conducted at SMA Negeri 1 Tolitoli. The subjects of this study were principals, teachers, data collection techniques in this study were using observation sheet instruments, interview guidelines and documentation. Data analysis in this study was carried out by reducing, presenting, drawing conclusions and validating data. The results of this study regarding the analysis of limited face-to-face learning that the teaching unit of SMA Negeri 1 Tolitoli has implemented limited face-to-face learning or limited PTM in accordance with the circular from the ministry of education and culture. 1 Tolitoli did well.*

**Keywords:** Learning analysis, Face-to-face, Limited

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu kebutuhan yang sangat penting di era globalisasi saat ini. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan aset masa depan yang harus dimiliki oleh setiap seseorang untuk mengembangkan pengetahuan maupun keterampilan guna memahami disiplin ilmu agar dapat mengikuti perkembangan zaman di era teknologi yang semakin maju (Rudini & Khasanah, 2022). Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang menyeluruh dalam kehidupan manusia (Ikbal, 2022; Rahim Arham, 2022). Penyelenggaraan pendidikan formal harus disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan pembangunan yang memerlukan jenis keterampilan dan keahlian (Utomo & Purwaningsih, 2022; Utamajaya et al., 2020).



Miarso (Marwiyah et al., 2018) bahwa pembelajaran adalah usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali, agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha tersebut dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan atau kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan (Rudini & Agustina, 2021; Nuralan et al., 2022). Dapat juga dikatakan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik atau orang dewasa lainnya untuk membuat pebelajar dapat belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal (Mustakim & Linda, 2022).

Sejalan dengan pernyataan di atas, menurut Hamna & BK (2020) bahwa pembelajaran juga merupakan sebuah akumulasi dari konsep mengajar (Teaching) dan konsep belajar (Learning). Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni pada penumbuhan aktivitas belajar siswa (Resa et al., 2019). Pendapat di atas sejalan dengan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 (Hamna & Windar, 2022).

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.” Suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut, meliputi: tujuan, materi, model, metode dan evaluasi (BK & Hamna, 2022). Kelima komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih/menentukan media, model, metode serta strategi dan pendekatan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran mempunyai posisi yang penting dalam proses pembelajaran di kelas guna tercapainya tujuan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik (Siti Nuralan, 2022). Dalam hal ini pembelajaran tatap muka bertujuan memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa melalui interaksi yang tercipta antar guru dengan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung (Rahim et al., 2020).

Pandemi Covid-19 sudah berlangsung di Indonesia sejak awal 2020 hingga saat ini dan menjadikan berbagai kebiasaan dalam dunia pendidikan di Indonesia berubah (Resa et al., 2019). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebelum pandemi secara umum dilakukan di sekolah menggunakan berbagai fasilitas dan sumber belajar yang tersedia di sekolah. Seluruh siswa dan guru dapat bertemu secara tatap muka setiap hari aktif dalam seminggu. Namun, setelah datang pandemi Covid-19, pertemuan tersebut tidak bisa dilakukan di sekolah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yaitu salah satunya tentang perubahan proses pembelajaran dari tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan memenuhi ketentuan-ketentuan tertentu (BK & Hamna, 2022).

Perubahan KBM menuntut seluruh pelaku pendidikan menyesuaikan diri. Penyesuaian KBM di setiap sekolah mempertimbangkan ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang ada. Selain kemampuan sekolah, KBM yang dilaksanakan jarak jauh membuat para siswa yang biasanya ke sekolah harus belajar di rumah bersama orang tua, sehingga kemampuan orang tua dalam mendukung pembelajaran juga dipertimbangkan (BK & Hamna, 2021). Ketika siswa harus belajar dari rumah dan tidak dapat secara langsung bertemu guru di sekolah, maka PJJ tersebut dilakukan secara online walaupun dengan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) baik guru maupun orang tua dan siswa dalam menggunakan teknologi (Hamna & BK (2022); Utomo & Burhan (2021).



Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas dapat dilaksanakan pada 99% satuan pendidikan yang berada pada situasi Covid -19 level 3 dan 2 berdasarkan aturan SKB 4 Menteri, sementara satuan pendidikan yang berada pada daerah level 4 sepenuhnya Pembelajaran Jarak Jauh. Kebijakan yang dikeluarkan melalui SKB 4 menteri tersebut, dimana mengizinkan sekolah untuk mengadakan pertemuan tatap muka terbatas diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ditimbulkan selama pembelajaran jarak jauh dilaksanakan. Namun, pembelajaran tatap muka terbatas tetap memerlukan banyak kehati-hatian (Hamna & BK, 2021).

Harus betul-betul memperhatikan bagaimana persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi dari protokol kesehatan yang diterapkan di sekolah tersebut (Mustakim et al., 2020; Hamna & BK, 2022). Jika pembelajaran tatap muka akan dilakukan, maka harus memperhatikan 3 hal, yaitu: peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan yang berada di lingkungan sekolah harus telah divaksin, selalu menjaga imunitas tubuh serta didukung oleh sarana dan prasarana dengan terstandar demi terlaksananya protokol kesehatan. Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) diambil agar kualitas Pendidikan kita tidak turun pada level yang mengkhawatirkan. Sebab, persoalan Pendidikan ini harus menjadi perhatian serius mengingat Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling efektif untuk memperbaiki generasi Indonesia di masa mendatang .

Berdasarkan hasil ada observasi awal yang dilaksanakan pada pada bulan Mei 2022 di SMA Negeri 1 Tolitoli menerapkan model pembelajaran tatap muka terbatas. Dimana dalam pelaksanaan menurut salah satu guru kelas di SMA Negeri 1 Tolitoli bahwa pada pelaksanaan pembelajaran sudah dimulai pada tahun pelajaran 2020-2021 sampai sekarang dimana dari aspek pembelajaran tatap muka terbatas yang menjadi pembeda yaitu pengurangan pada alokasi pembelajaran yang semulanya 45 menit per jam pembelajaran menjadi 30 menit perjam pembelajaran dan hal tersebut masih diberlakukan hingga sekarang, kemudian yang kedua bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini menurut pernyataan guru kelas bahwa telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan melalui dinas pendidikan dan kebudayaan kabuapten Tolitoli dan serta dalam teknis pelaksanaannya semua dilakukan dengan metode daring atau dalam jaringan (Online), dari hasil observasi tersebut peneliti menemukan perbedaan antara pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas oleh kementerian dimana dalam pelaksanaannya membagi dua kelompok yaitu 50% untuk kelompok tatap muka dan 50% untuk kelompok daring.

## **METODE**

Pendekatan Penelitian Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Utomo (2022); Gumilar (2021)).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data (Fausan et al., 2021). Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas (PTM) di SMA Negeri 1 Tolitoli.



Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian (Utomo & Ibadurrahman (2022); Hamna & BK (2022b)). Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Rudini, 2019).

untuk mengetahui pembelajaran tatap muka terbatas. Parameternya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kebijakan tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas
2. Merupakan bagian dari pelaksanaan tatap muka terbatas

Dari parameter di atas, subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yaitu Kepala Sekolah dan Guru SMA Negeri 1 Tolitoli

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran tatap muka terbatas dalam pelaksanaan telah dimulai pada tahun pelajaran 2020-2021 hingga sekarang dimana dari aspek pembelajaran tatap muka terbatas yang menjadi pembeda yaitu pengurangan pada alokasi pembelajaran yang semulanya 45 menit per jam pembelajaran menjadi 30 menit perjam pembelajaran dan hal tersebut masih diberlakukan hingga sekarang, kemudian yang kedua bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan melalui dinas pendidikan dan kebudayaan kabuapten Tolitoli dan provinsi Sulawesi Tengah dan serta dalam teknis pelaksanaannya semua dilakukan dengan 2 metode yaitu sinkronus dan asinkronus adapun pembahasan dalam pelaksanaannya di SMA Negeri 1 Tolitoli sebagai berikut.

### 1. Menyusun jadwal pembelajaran

Penyusunan jadwal pembelajaran pada satuan pendidikan SMA Negeri 1 Tolitoli telah menyusun jadwal pembelajaran PTM Terbatas yaitu dengan pola penyusunan disesuaikan dengan jadwal sebelumnya namun membatasi dengan pembatasan alokasi waktu yang sebelumnya pada tatap muka normal dengan alokasi 45 menit perjam tatap muka menjadi 30 menit perjam tatap muka. Penyusunan jadwal pembelajaran pada pelaksanaan PTM Terbatas SMA Negeri 1 Tolitoli telah menyusun dan menyesuaikan dengan jadwal pembelajaran sebelumnya dari aspek susunan tidak ada perbedaan susunan jadwal pelajaran.

### 2. Membagi peserta didik menjadi dua kelompok (A dan B) dengan komposisi masing masing 50%

Pembagian komposisi peserta didik pada PTM terbatas membagi peserta didik menjadi dua kelompok (A dan B). Pembagian siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu dengan kelompok tatap muka layar dan tatap muka langsung dan pembagian telah sesuai dengan surat edara yang dikeluarkan kementerian melalui dinas pendidikan provinsi Sulawesi tengah.

### 3. Memiliki surat persetujuan orang tua bagi peserta didik yang mengikuti PTM

Persetujuan orang tua wali murid lama mengikuti PTM terbatas menjadi hal yang mutlak dalam pelaksanaannya. Satuan pendidikan SMA Negeri 1 Tolitoli telah memiliki surat persetujuan orang tua bagi peserta didik yang mengikuti PTM sesuai dengan aturan PTM Terbatas yaitu dengan pola pihak sekolah membagikan form atau blanko elektronik pada aplikasi jaringan sosial dan tiap siswa yang mengikuti PTM langsung di sekolah membawa surat tersebut untuk diserahkan kepada pihak sekolah.



#### **4. Menyiapkan ruang belajar sesuai jumlah peserta didik yang mengikuti PTM.**

Menyiapkan ruang belajar sesuai jumlah peserta didik yang mengikuti PTM terbatas juga menjadi prasyarat sebelum melaksanakan Pembelajaran tatap muka terbatas dimana dengan mempersiapkan ruangan sesuai standar pelaksanaan yang bisa menampung peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada PTM terbatas dan satuan pendidikan SMA Negeri 1 Tolitoli telah menyiapkan fasilitas tersebut.

#### **5. Mengatur tempat duduk peserta didik dengan jarak 1,5 meter**

Pengaturan tempat duduk peserta didik dengan jarak 1,5 meter. satuan pendidikan SMA Negeri 1 Tolitoli telah mengatur tempat duduk dengan jarak 1,5 meter namun pengaturan tersebut tidak merata hanya pada ruang kelas yang tergolong luas, namun pada ruang dengan ukuran kecil tetap mengikuti hanya pada batasan 50% peserta dan tentunya sudah menyesuaikan dengan aturan standar pelaksanaan PTM terbatas kementerian pendidikan kebudayaan.

#### **6. Menyiapkan MS 365 untuk digunakan dalam pembelajaran daring *asynchronous***

Persiapan aplikasi elearning dalam pelaksanaan PTM terbatas menjadi aspek terpenting dalam pelaksanaannya dimana MS 365 untuk digunakan dalam pembelajaran daring *asynchronous*. Dari aspek persiapan satuan pendidikan SMA Negeri 1 Tolitoli jauh sebelum pemberlakuan PTM Terbatas telah menggunakan MS 365 dalam kegiatan pembelajaran daring atau *asinkronus*. Penggunaan aplikasi MS 365 telah digunakan jauh sebelum PTM terbatas diberlakukan bahkan sebelum pandemic covid 19”.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis pembelajaran tatap muka terbatas di SMA Negeri 1 Tolitoli terlaksana dengan baik dan dapat dilihat dari pada indikator langkah-langkah Pembelajaran Tatap Muka terbatas, menyusun jadwal pembelajaran PTM terbatas merujuk pada jadwal yang telah dilaksanakan sebelum PTM terbatas namun yang membedakan adalah penetapan alokasi waktu. Membagi siswa kedalam 2 kelompok yaitu 50% untuk kelompok Tatap muka langsung dan 50% untuk tatap muka layar. Memiliki surat persetujuan yang telah ditanda tangani diatas materai oleh orang tua peserta didik untuk mengikuti PTM terbatas. Menyiapkan ruangan kelas untuk PTM terbatas dengan menggunakan kelas yang digunakan pada PTM normal. Mengatur tempat duduk peserta didik dengan jarak 1,5 meter sesuai dengan edaran kementerian pendidikan dan kebudayaan dan menyiapkan MS 365 untuk digunakan dalam pembelajaran daring asynchronous jauh sebelum pemberlakuan PTM terbatas.

### **B. Saran**

1. Pihak Pendidik dalam hal ini guru sebagai pemegang kendali dalam proses kegiatan pembelajaran dapat berinovasi dalam menyampaikan materi terutama yang memerlukan papan tulis sebagai media penyampaiaanya agar dapat dilihat secara efektif pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran tatap muka di rumah atau tatap muka daring.
2. Diharapkan pihak sekolah dapat menyediakan sarana penunjang terkait dengan penggunaan jaringan internet dalam kegiatan pembelajaran seperti dengan mengatur





penggunaan fasilitas internet dengan pola waktu yang berbeda dengan kuota penggunaan yang dibatasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- BK, M. K. U., & Hamna. (2021). The Effectiveness of Jigsaw Learning Model by Using Numbered Cards: Strategy for Increasing Mathematics Learning Motivation Students in Elementary School. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/pijies.v4i1.1765>
- BK, M. K. U., & Hamna. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i2.6866>
- Fausan, M. M., Susilo, H., Gofur, A., Sueb, S., & Yusop, F. D. (2021). The Scientific Literacy Performance of Gifted Young Scientist Candidates in the Digital Age. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 40(2), 467–479. <https://doi.org/doi:10.21831/cp.v40i2.39434>
- Gumilar, E. B. (2021). Penerapan Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis pada Mahasiswa STAI Muhammadiyah Blora. *Jurnal Ilmiah Peadagogy*, 14(2), 56–67. <http://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/95/87>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, XII(1), 62–73. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/556>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2021). *Implementation of Lesson Study Based Collaborative Learning : Analysis of Improving Science Learning Achievement of Elementary School Students during Pandemic Covid-19*. 4(3), 233–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/ijeca.v4i3.5763>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2022a). Dilematism: Principal's Managerial Strategies in Realizing the Covid-19 Vaccination Program in Elementary School. *Jurnal Madako Education*, 8(1), 70–79. <https://ojs.umada.ac.id/index.php/jme/article/view/214/201>
- Hamna, H., & BK, M. K. U. (2022b). Science Literacy in Elementary Schools: A Comparative Study of Flipped Learning and Hybrid Learning Models. *Profesi Pendidikan Dasar*, 9(2), 132–147. <https://doi.org/10.23917/ppd.v9i2.19667>
- Hamna, H., & Windar, W. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Kurikulum 2013 di Masa Pandemi Covid-19. *Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 1–12.
- Ikbal. (2022). KONTROL SOSIAL PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP ANAK PADA MASYARAKAT DUSUN MALEMPA. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 4(1), 26–30. [https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis\\_Iliah/article/view/209/203](https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Iliah/article/view/209/203)
- Marwiyah, S., Alauddin, & BK, M. K. U. (2018). *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. Deepublish (CV. Budi Utama). [https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan\\_Pembelajaran\\_Kontemporer\\_Ber/V09mDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perencanaan+pembelajaran+kontemporer+berbasis&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_Pembelajaran_Kontemporer_Ber/V09mDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perencanaan+pembelajaran+kontemporer+berbasis&printsec=frontcover)
- Mustakim, & Linda, N. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Preofesionalisme Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 44–52.



- <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/8/6>  
Mustakim, Nuralan, S., & Damayanti, R. (2020). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 84 Kota Tengah. *NUSANTARA: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(1), 6–9.  
[https://ojs.umada.ac.id/index.php/nusantara\\_umada/article/view/101](https://ojs.umada.ac.id/index.php/nusantara_umada/article/view/101)
- Nuralan, Siti. (2022). TEACHER ANALYSIS IN MATHEMATICS LEARNING. *JURNAL I2 WAIHERU*, 8(1), 76–85.  
<https://12waiheru.kemeng.go.id/index.php/journal/article/view/2/9>
- Nuralan, Sitti, BK, M. K. U., & Haslinda. (2022). Analisa Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas V di SD Negeri 5 Tolitoli. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 13–24.  
<https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/4/2>
- Rahim, A., Kurniawan, M., & Kusriani. (2020). Machine Learning Based Decision Support System for Determining the Priority of Covid-19 Patients. *2020 3rd International Conference on Information and Communications Technology, ICOIACT 2020*, 319–324.  
<https://doi.org/10.1109/ICOIACT50329.2020.9332000>
- Rahim Arham. (2022). *Evaluasi Esai Otomatis dengan Algoritma Nazief & Adriani dan Winnowing*. 4(1), 51–63. [https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis\\_Ilmiyah/article/view/212](https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiyah/article/view/212)
- Resa, M., Yudianto, A., Rahim, A., & Utami, E. (2019). Analisis Aspek Kualitas Skema Basis Data (Studi Kasus Pada Aplikasi LaundryPOS) Database Schema Quality Aspect Analysis (Case Study in LaundryPOS Application). *Informasi* □, 8(1), 39–46.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36774/jusiti.v8i1.599>
- Rudini, M. (2019). EFEKTIVITAS ANALISIS BUTIR SOAL MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU DI SDN SABANG. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1(2), 17–27.  
[https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis\\_Ilmiyah/article/view/90](https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiyah/article/view/90)
- Rudini, M., & Agustina, A. (2021). Analisis Motivasi Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di SMA Al-Mannan Tolitoli. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 770–780. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.496>
- Rudini, M., & Khasanah, A. (2022). Implementasi Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 33–43.  
<https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/7/5>
- Utamajaya, J. N., Manullang, S. O., Mursidi, A., Noviandari, H., & BK, M. K. U. (2020). Investigating the Teaching Models, Strategies and Technological Innovations for Classroom Learning after School Reopening. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(Vol. 17 No. 7 (2020): PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology), 13141–13150.  
<https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/5063>
- Utomo, J. (2022). POTRET LINGKUNGAN BELAJAR INDOOR DAN OUTDOOR DI SMA NEGERI 2 TOLITOLI. *TOLIS ILMIAH: JURNAL PENELITIAN*, 4(1), 8–16.  
[https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis\\_Ilmiyah/article/view/207](https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiyah/article/view/207)
- Utomo, J., & Burhan. (2021). ANALISIS PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS MADAKO TOLITOLI. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(1), 91–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joes.v4i1.2302>
- ANALISIS
- Utomo, J., & Ibadurrahman, I. (2022). Optimization of Facilities and Infrastructure



- 
- Management in Improving the Quality of Learning. *Jurnal Tarbiyah*, 1(1), 28–34.  
<https://doi.org/10.30829/tar.v28i1.905>
- Utomo, J., & Purwaningsih. (2022). Pembelajaran Berbasis Komputer Model Tutorial di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 25–32.  
<https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/6/4>